PEMERINTAH PERANGI BERITA HOAX DI MEDSOS

Selasa, 10 Januari 2017

Pemerintah berupaya mengatasi penyebaran berita hoax di media sosial dengan berkoordinasi dengan Facebook. Menkominfo Rudiantara telah melakukan komunikasi dengan Facebook dan mereka akan datang ke Indonesia untuk membahas hal ini. Selain itu, pemerintah mengajak masyarakat dan komunitas untuk ikut memerangi hoax dengan memberikan informasi yang benar dan valid.

Kominfo telah memulai perang melawan hoax dari hulu melalui literasi dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dan menyediakan fasilitas pengaduan bagi masyarakat. Pemerintah juga sedang mengkaji tiga cara untuk mengatasi hoax, yaitu melibatkan perusahaan media sosial dalam menghapus konten negatif, menerapkan denda bagi perusahaan, dan menyiapkan literasi tentang penggunaan media sosial.

Keterlibatan perusahaan media sosial dalam pengawasan dianggap sangat penting. Setiap perwakilan perusahaan media sosial diharapkan bergabung dalam satu satgas untuk menghapus konten bohong dalam 24 jam. Pemerintah juga mempertimbangkan menjatuhkan denda bagi perusahaan yang membiarkan konten negatif terus muncul tanpa filter.

Jerman telah menerapkan denda hingga €500.000 bagi perusahaan media sosial yang membiarkan konten bohong muncul. Pemerintah berharap dengan menerapkan strategi serupa, kualitas demokrasi dan informasi di Indonesia dapat terjaga. Literasi tentang penggunaan media sosial juga menjadi hal yang penting untuk diberikan sejak dini melalui berbagai pendidikan.

Semakin meresahkannya hoax saat ini membuat sejumlah masyarakat dan pegiat media sosial beraksi melawannya. Hoax adalah informasi yang sengaja disebarluaskan melalui berbagai media informasi, baik cetak, elektronik, maupun online.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.